

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru

Lembaga Amil Zakat Pekanbaru adalah lembaga yg melayani kepentingan publik dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat umat. Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk pengelolaan dan pendayagunaan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf serta dana-dana sosial lainnya yang terkhusus untuk masyarakat kota Pekanbaru. Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah juga berkontribusi dalam pendayagunaan dan pendistribusian dana sosial untuk korban bencana alam dan korban konflik kemanusiaan.⁶⁴

Lembaga Amil Zakat (AZ) Swadaya ummah berdiri pada tahun 2002 dengan badan hukum yayasan, dengan akta notaris tajib Rahardjo, SH Nomor 155 Tahun 2002. Pada tahun 2003 Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) Provinsi Riau oleh bapak Gubernur Riau HM. Rusli Zainal SE, dengan dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) Gubernur Riau Nomor 561/XII/2003. Dengan demikian Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah telah diakui secara resmi menjadi lembaga yang dipercaya pemerintah Provinsi Riau untuk mengelola dana, zakat, infaq/sedekah maupun wakaf.⁶⁵

Pengelolaan dana zakat, infak dan wakaf oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah di daya gunakan untuk meningkatkan kesejahteraan kaum dhua'fa, dengan melakukan pertimbangan-pertimbangan sosial yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga memberikan dampak yang luas dan berkelanjutan dengan mendirikan institusi mandiri yang dijadikan sebagai aset sosial bagi masyarakat yang kurang mampu.

Di latar belakangi oleh pertimbangan-pertimbangan sosial tersebut maka pada tahun 2003 Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah membentuk program

⁶⁴. Wawancara Penulis dengan Maneger Fundraisng Nofriady, SE, (di kantor LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru Tanggal 5 September 2019)

⁶⁵. Dokumentasi *Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah* pada 5 september 2019

elayanan pengobatan gratis bagi masyarakat miskin di Kota Pekanbaru dan sekitarnya. Pada tahun 2006 program pelayanan pengobatan gratis tersebut dikembangkan, akhirnya berdirilah sebuah klinik “ klinik sehat Dhuafa” yang ditangani oleh tenaga-tenaga medis profesional baik dokter maupun perawat. Fokusnya waktu itu adalah pengobatan umum hingga berjalan pada tahun 2007. Pada tahun 2008 klinik sehat dhuafa dikembangkan lagi dengan menambah satu layanan persalinan, akhirnya pada pertengahan 2008 lembaga ini mendirikan rumah bersalin Insani dan balai pengobatan yang tidak memungut biaya. Dalam bidang pendidikan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah mendirikan lembaga pendidikan Islam yakni SMP IT Madani yang digratiskan bagi masyarakat yang kurang mampu melalui pemberian beasiswa.⁶⁶

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah juga memiliki program sosial humaniti dengan mendonasikan bantuan terhadap masyarakat korban bencana alam, korban konflik kemanusiaan baik dalam dan luar negeri seperti bantuan kemanusiaan untuk korban gempa dan tsunami di Aceh, Jawa Tengah, Bantul, Sumatera, bantuan kemanusiaan untuk rakyat Palestina, bantuan kemanusiaan untuk korban banjir di Riau, bantuan kemanusiaan untuk penderita demam berdarah, dan malaria di Indragiri Hilir serta bantuan kemanusiaan untuk korban kebakaran dan angin puting beliung di Indragiri Hilir dan Kota Pekanbaru.⁶⁷

B. Tujuan Berdirinya Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah

Lembaga Amil zakat (LAZ) Swadaya Ummah didirikan mempunyai beberapa tujuan utama diantaranya adalah :⁶⁸

1. Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat Pekanbaru melalui sistem syariah.
2. Menjadi penggerak sistem ekonomi kerakyatan serta ikut membangun tatanan ekonomi nasional.

⁶⁶. Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah pada 5 september 2019

⁶⁷. Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah pada 5 september 2019

⁶⁸. Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah pada 5 september 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memberikan pembinaan dan bantuan kepada masyarakat mampu dalam bentuk pembiayaan dan permodalan usaha mikro agar mempunyai kekuatan untuk maju bersama.
4. Melindungi masyarakat dari praktik rentenir yang sangat memberatkan.
5. Mengenalkan dan mensosialisasikan prinsip syariah di lingkungan masyarakat sehingga keraguan pemahaman tentang riba bisa diluruskan.
6. Menjadi Lembaga Amil Zakat terbaik dengan pelayanan terbaik serta memberikan kesejahteraan yang layak bagi pengelolanya.⁶⁹
7. Sebagai sarana lembaga keuangan bagi kelompok usaha mikro kecil dan menengah yang berada di kota Pekanbaru.
8. Menyediakan pelayanan terbaik bagi yang berkaitan dengan keuangan, sosial dan kebutuhan umum lainnya seperti penyaluran zakat, penyelenggaraan qurban dan lain-lain.
9. Sebagai perpanjangan tangan para muzakki dalam mendistribusikan dana ummah secara tepat dan benar.
10. Sebagai sarana untuk meningkatkan taraf perekonomian dan kesejahteraan masyarakat khususnya kota Pekanbaru.⁷⁰

C. Visi dan Misi Lembaga Amil zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru

- a. Visi dari lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru adalah menjadi lembaga Amil Zakat yang amanah dan profesional, menyantuni dan memerdayakan kaum dhu'afa, serta korban bencana kemanusiaan.
- b. Misi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru adalah:
 - 1) Mengelola dana masyarakat berupa zakat, infaq/sedekah, wakaf, hibah, dana kemanusiaan (emergency fund corporate), corporate *social Responsibility*, dan dana lainnya secara professional dan transparan dalam bentuk program karitas dan pemberdayaan dengan tujuan meringankan beban hidup kaum dhu'afa.

⁶⁹. Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah pada 5 september 2019

⁷⁰. Wawancara Penulis dengan Manajer Fundraisng Nofriady, SE, (di kantor LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru Tanggal 5 September 2019)

- 2) Menjadi mediator perusahaan-perusahaan dan pemerintah dalam usaha meringankan beban hidup kaum dhu'afa.
- 3) Inisiator dalam membuka lapangan kerja baru.
- 4) Mewujudkan aset sosial masyarakat memberikan edukasi kepada semua pihak untuk turut bersama peduli terhadap nasib kaum dhu'afa.⁷¹

D. Prinsip dan Landasan LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru

Prinsip dan landasan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru adalah Undang-Undang No. 38 Tahun 1999, KMA 373 Tahun 2003, Perdirjen D/291 Tahun 2001 dan Perda Provinsi Riau No. 2 Tahun 2009, hal ini menunjukkan pengelolaan zakat oleh Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru merupakan hal yang mutlak dilakukan dalam rangka optimalisasi pengumpulan dan pemberdayaan zakat sebagai bagian dari solusi program pemerintah untuk mensejahterakan umat.⁷²

E. Struktur Kepengurusan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru.

Dewan Pengawasan Keuangan	: Yaniswar, SE, Ak
Dewan Pengawasan Syariah	: Dr. Zulkifli
	: M. Yunus, Lc, M.A
Dewan Pembina	: Sujjat, M.A
	: Dwi Purwanto.
	: Nuryasin
	: Zulhasan
Direktur Eksekutif	: Joni Safriadi, SE
Maneger Fundraising	: Nofriadi, S.Si
Manager Keuangan	: Fenni Vestya, SE
Manager Penyaluran dan Pemberdayaan Ekonomi	: Nofriady, SE

⁷¹.Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah pada 5 september 2019

⁷².Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah pada 5 september 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manager Klinik Insani

: dr. Nadya Yulisa.

Kepala Sekolah SMP IT. Madani

: Mukhsin Kholis, S.Si.⁷³

F. Gambaran Umum Struktur Organisasi LAZ Swadaya Ummah

Lembaga amil zakat yang berkhidmat mendayagunakan zakat, infak, sedekah, serta dana-dana sosial lainnya, maka Swadaya Ummah mempunyai tingkatan-tingkatan dalam struktur organisasi, sebagai berikut⁷⁴:

1. Dewan Syari'ah

Bertujuan mengawasi operasional lembaga berdasarkan aturan syari'ah secara berkelanjutan dan ditandai hal-hal sebagai berikut untuk tercapainya :

- b. Sistem pengelolaan lembaga sesuai aturan syari;ah.
- c. Produk dan pengelolaan tepat sasaran sesuai kondisi aturan syari'ah.

2. Pengawas laporan keuangan

Mengawasi sistem keuangan Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah melalui dari menghimpun dana, pengelolaan dana sampai penyalurannya.

3. Pembina

Memimpin yayasan Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah yang meliputi:

- a. Sekolah SMP IT Madani School.
- b. Rumah bersalin dan balai pengobatan insani.
- c. Koperasi Syari'ah Darussalam.
- d. Rumah yatim madani.⁷⁵
- e. Dan lain-lain sebagainya.

4. Direktur Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah

Mengoperasikan manajemen dan aktivitas Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah dengan sebaik-baiknya.

⁷³.Wawancara Penulis dengan Maneger Fundraisng Nofriady, SE, (di kantor LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru Tanggal 5 September 2019)

⁷⁴Dokumentasi pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru.

⁷⁵Dokumentasi pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Tugas Pokok dan fungsi LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru

Adapun tugas dan fungsi pokok dari lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah adalah menghimpun dana zakat, infak, sedekah dan wakaf dari masyarakat kemudian disalurkan kembali melalui program-program yang telah dibuat oleh Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah :

Berikut ini beberapa fungsi Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah⁷⁶ ;

1. Menjadikan suatu sarana lembaga keuangan bagi kelompok usaha mikro kecil menengah yang berada di daerah Pekanbaru.
2. Menyediakan pelayanan terbaik bagi yang berkaitan dengan keuangan, sosial dan kebutuhan umum lainnya seperti penyaluran zakat, penyelenggaraan qurban dan lain-lain.

Sedangkan untuk kegiatan usaha Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah memiliki sektor usaha yakni seluruh sektor usaha yang bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan atau kaum dhuafa yang sesuai syariah atau ketentuan-ketentuan islam.

H. Program kerja LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru

1) Program Kesehatan

Menghadirkan rumah bersalin dan balai pengobatan insani bebas biaya. Dan berencana akan dikembangkan menjadi rumah sehat insani. Program ini melayani kaum dhuafa, dalam peningkatan mutu kesehatan berupa pengobatan umum, persalinan, khitanan, pemberian makan tambahan baik pada situasi normal bila terjadi bencana. Sudah ribuan orang telah menerima manfaat program tersebut.

2) Program Pendidikan

Memberikan bantuan beasiswa pendidikan biaya studi swadaya ummah yang ditunjukkan kepada siswa yang kurang mampu, dan ada juga beasiswa bagi murid yang berprestasi. Bantuan berupa dana pendidikan, buku pelajaran, kelengkapan sekolah lainnya. Program ini telah menyebar di 11 kabupaten kota di Provinsi Riau dan Bengkulu. Program pendidikan

⁷⁶Dokumentasi pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru.

sudah mendirikan SMP Madani bebas biaya untuk siswa kurang mampu yang terletak di Jalan HR Soebrantas NO 20 Panam, Pekanbaru.

3) Program Ekonomi

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang kurang mampu. Program ini menyentuh sektor Rill diantaranya perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan.⁷⁷

4) Program Rumah Yatim Madani

Merupakan program pemberdayaan masyarakat khusus anak yatim. Tujuannya adalah untuk lebih menjamin donasi-donasi yang diterima dapat dikelola secara benar dan maksimal dengan harapan dan niat dari para donatur. Rumah yatim madani ini berdiri pada tahun 2002, hingga saat ini Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah telah membantu lebih kurang 100 orang anak yatim yang ada di Provinsi Riau.

5) Program Peduli Muallaf

Merupakan program pemberdayaan muallaf yang berfungsi untuk menjadikan agar muallaf lebih termotivasi dalam meningkatkan kualitas spiritual dan keimanannya. Dengan memberikan materi pembinaan :

- 1) Kelas aqidah : muallaf betul-betul menjadi seorang muslim.
- 2) Kelas sholat : mampu membaca bacaan sholat, mengerti proses sholat di jamak.
- 3) Kelas baca Al-quran : bisa membaca al-quran secara perlahan dan mengalami peningkatan dalam pembacaannya.
- 4) Adapun kegiatan pemberdayaan muallaf, adalah dilatih berwirausaha dengan mengelola 2 hektar lahan yang diperuntukkan khusus muallaf mencangkup lahan pertanian dan perternakan. Lahan tersebut terletak di wilayah Okura Rumbai.⁷⁸

⁷⁷.Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah pada 5 september 2019

⁷⁸.Wawancara Penulis dengan Maneger Fundraisng Nofriady, SE, (di kantor LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru Tanggal 5 September 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berikut ini adalah berdasarkan penelitian yang di laksanakan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bagaimana Optimalisasi Fundraising yang ada pada LAZ Swadaya Ummah pekanbaru berjalan adanya. Adapun teknik yang penulis gunakan di sini adalah teknik wawancara langsung, observasi dan di dukung dokumentasi sesuai dengan penelitian ini yaitu bersifat deskriptif kualitatif.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru mempunyai devisi khusus yang di kordinasi oleh bapak Joni Supriyadi, SE selaku Maneger Fandraising di Lembaga Amil zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru.

Setelah penulis memperoleh data dari hasil penelitian maka penulis merumuskan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen Fundraising Zakat LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru

a. Planning (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan, Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru tentu mengacu visi misi yg telah menjadi rujukannya. Supaya rencana dapat berjalan dengan baik, perencanaan awal yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah seperti menyusun program yang akan di lakukan, menetapkan sasaran yang akan di jadikan peluang, strategi yang akan dibentuk, jadwal pelaksanaan kegiatan, serta menetapkan biaya yang akan di keluarkan dalam proses melakukan kegiatan operasional.⁷⁹

b. Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang

⁷⁹. Observasi penulis di kantor LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru pada tanggal 10 September 2019

dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Pembagian tugas dan tanggung jawab kinerja pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru terorganisasi melalui beberapa divisi fundraising, diantaranya :⁸⁰

1) Divisi Fundraising Publik (Layanan Publik),

Divisi fundraising publik bertanggung jawab penuh atas kegiatan fundraising yang sarannya adalah masyarakat lokal kota Pekanbaru. Proses fundraising publik Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru dibagi atas dua bagian. *Pertama*, kegiatan fundraising layanan di lapangan atau aksi jemput kerumah atau lokasi yang ditentukan oleh muzakki dalam hal pembayaran zakat. *Kedua*, fundraising melalui layanan kantor, dimana donatur memberikan dana secara langsung di kantor Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru. *Ketiga*, fundraising layanan dana infak dan sedekah melalui penyebaran kotak infak di rumah makan dan mini market yang ramai aktivitas manusia. kegiatan layanan publik yang dilaksana oleh karyawan dan relawan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru dalam istilah manajemen disebut dengan *publik relation*.⁸¹

Dengan dibentuknya divisi fundraising layanan publik di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru dapat memberikan ketertarikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyalurkan dana zakatnya ke Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru dan sekaligus dapat mamantau kondisi keuangan para muzakki dan mengingatkan mereka untuk segera membayar zakat apabila telah sampai nisabnya.⁸²

⁸⁰. Wawancara dengan Novriandi, S.Si Selaku Manager Fundraising Pada Tanggal 10 September 2019

⁸¹. Wawancara dengan Novriandi, S.Si Selaku Manager Fundraising Pada Tanggal 10 September 2019

⁸². Wawancara dengan Novriandi, S.Si Selaku Manager Fundraising Pada Tanggal 10 September 2019



Kegiatan fundraising publik bertanggung jawab atas kelancaran dalam kegiatan penggalangan dana zakat. Divisi ini berpengaruh dalam kegiatan fundraising publik karena melibatkan masyarakat luas dan masuk kedalam aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

2) Divisi *fundraising corporate*.

Divisi fundraising corporate bertanggung jawab untuk menawarkan program-program kegiatan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru dalam bentuk proposal kepada perusahaan, instansi-innstitusi pemerintah dan para pengusaha lokal yang notabene kelas menengah keatas yang memiliki visi misi sama dengan lembaga untuk kemanfaatan umat. Divisi ini bertugas membangun relasi dengan melaksanakan fundraising ke perusahaan-perusahaan yang berpotensi untuk mendapatkan dana CSR (*corporate sosial Responsibility*) agar dana yang diperoleh untuk kesejahteraan umat.⁸³

Orientasi zakat adalah kemaslahatan (*masalah ooriented*) jadi melalui sistem *fundraising corporate* ini Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru dapat dijadikan sebagi akses bagi perusahaan, intansi-instansi pemerintah dan para pengusaha lokal untuk menyalurkan dana zakatnya dalam jumlah besar dan berpotensi untuk mendapatkan dana CSR (*carporate sosial responsibility*) sehingga Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah dapat mendistribusikan dana zakat dengan jumlah besar dalam bentuk zakat produktif yang diperuntukkan untuk para pengusaha kecil dengan tujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi dan kemaslahatan ummat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸³. Wawancara dengan Novriandi, S.Si Selaku Manager Fundraising Pada Tanggal 10 September 2019

3) Divisi *fundraising* media sosial.

Media sosial merupakan layanan online yang dapat mempermudah kegiatan fundraising dalam mensosialisasikan program lembaga. Sosial media sangat berpotensi terhadap pelaksanaan program-program lembaga melalui iklan –iklan yang memberi edukasi dan pemahaman tentang anjuran untuk berzakat. Media sosial seperti facebook, whatsapp, istagram, twitter dan youtube merupakan salah satu instrumen untuk meningkatkan potensi masyarakat untuk membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan juga berpotensi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan dana zakat melalui lembaga pengelola zakat dalam hal ini adalah Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru serta dapat mensukseskan program-program kegiatan dan mengembangkan citra lembaga.⁸⁴

4) Divisi Program

Divisi program bertugas untuk memaksimalkan sosialisasi kepada masyarakat dengan menjelaskan pentingnya zakat dan juga mensosialisasikan keberadaan Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru sebagai lembaga yang menghimpun dan mengelola dana zakat ummat yang bertujuan untuk lebih menarik para *muzakki* untuk menyalurkan danazakatnya. Divisi program Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru juga menjelaskan program-program unggulan yang ada pada lembaga tersebut diantaranya adalah :

- a) Bidang pendidikan, dengan mendirikan lembaga pendidikan SMP Madani, yang mana seluruh biaya operasionalnya diadakan oleh LAZ Swadaya Ummah dan digratiskan bagi anak-anak

⁸⁴. Wawancara dengan Novriandi, S.Si selaku Manager Fundraising Pada Tanggal 10 September 2019

yang kurang mampu, serta pemberian bea siswa terhadap siswa yang berprestasi.⁸⁵

b) Bidang kesehatan, dengan mendirikan balai pengobatan dan klinik bersalin insani yang mana biaya operasionalnya didakan oleh LAZ Swadaya Ummah dan digratiskan bagi masyarakat yang kurang mampu.⁸⁶

5) Divisi Keuangan

Divisi ini bertanggung jawab untuk mengelola perolehan dana yang terkumpul dari kegiatan fundraising dana zakat. Divisi ini bertugas melaporkan hasil dari keseluruhan perolehan dana zakat kepada Manager keuangan LAZ Swadaya Ummah yakni Fenni Vestya, SE. Dana yang diperoleh digunakan untuk kegiatan operasional termasuk program-program dan untuk pendistribusian kepada yang berhak menerimanya.⁸⁷

Tugas dari divisi keuangan LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru adalah mengelola dana zakat yang terkumpul dan mendistribusikannya kepada *mustahik*.⁸⁸

Laporan pemasukan dana zakat yang terkumpul di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan dari terget yang telah ditentukan yakni 36 milyar pertahun. Persentase pencapai target pengumpulan dana zakat dari target pertahun yang telah ditentukan yakni :

Tahun 2011 sebesar 56,71%. Tahun 2012 sebesar 46,43%. Tahun 2013 sebesar 42,78%. Tahun 2014 sebesar 21,88%. Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁵.Hasil Wawancara penulis dengan , Mukhlas Kholis, S.Si selaku Kepala Sekolah SMP IT Madani Pekanbaru pada tanggal 12 September 2019

⁸⁶.Hasil Wawancara penulis dengan dr. Nadya Yulisa selaku Manager Klinik Insani pada tanggal 13 September 2019

⁸⁷. Wawancara dengan Novriandi, S.Si Selaku Manager Fundraising Pada Tanggal 10 September 2019

⁸⁸. Wawancara dengan Novriandi, S.Si Selaku Manager Fundraising Pada Tanggal 10 September 2019



2015 sebesar 27,63% . tahun 2016 sebesar 24,84%. Tahun 2017 sebesar 50,63% dan tahun 2018 sebesar 58,81%.⁸⁹

Manajer fundraising LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru, Novriadi, S.Si menyatakan bahwa terjadinya naik turun perolehan dana zakat dikarenakan penghimpunan dana zakat yang dikelola LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru yang belum tergarap secara maksimal.⁹⁰ Maka hal ini merupakan tantangan bagi managerial LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru untuk memperbaiki manajemen fundraising dan mengimplementasikan metode fundraising zakat secara maksimal pengelolaan keuangan yang rapi dan pendistribusian yang tepat sasaran. sehingga calon muzakki merasa yakin dan percaya untuk menyalurkan zakat, melalui LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.⁹¹

Tahap terakhir LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru melakukan perhitungan dan perkiraan masa depan yaitu memperkuat *brand* untuk lebih dikenal dikalangan masyarakat umumnya. Penguatan *brand* diharapkan akan mampu mendorong tercapainya penghimpunan dana yang maksimal.⁹²

c. Actuating (Pelaksanaan)

Di samping merencanakan dan dilengkapi dengan manajemen organizing yang baik dan benar, Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah juga mendistribusikan dana zakat dalam bentuk zakat konsumtif dan zakat produktif. Zakat konsumtif merupakan pemberian zakat dengan pola tradisional untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bisa dimanfaatkan secara langsung seperti zakat fitrah dan santunan-santunan terhadap pakir miskin untuk kebutuhan sehari-hari

⁸⁹. Dokumentasi penulis di kantor Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru pada tanggal 11 september 2019

⁹⁰. Wawancara penulis dengan Manager Fundraising, Novriadi, S.Si di kantor LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru pada tanggal 11 September 2019.

⁹¹. Wawancara dengan Novriandi, S.Si selaku Manager Fundraising Pada Tanggal 10 September 2019

⁹². Dokumentasi Laporan Hasil Rapat kordinasi, 10 setember 2019

mereka. Sedangkan zakat produktif merupakan pola kontemporer (bantuan pemberdayaan). Pendistribusia dana zakat dalam bentuk pemberdayaan dengan memberikan modal untuk kepentingan aktivitas bisnis atau usaha dan dalam hal ini yang diutamakan adalah para pengusaha kecil. Pengumpulan dana zakat ummah di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru menggunakan metode Direct Fandraisings dan Indirect Fandraising. Pengumpulan dana zakat dengan menggunakan metode direct fundraising pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah meliputi beberapa hal diantaranya adalah :⁹³

- a. Sosialisasi langsung terhadap masyarakat untuk membayar zakat dan menyalurkan dana zakatnya ke Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah.
- b. Penyebaran kotak impak di mini markat dan rumah makan yang ramai aktivitas manusia.
- c. Sosialisasi ke majlis-majlis taklim dan komunitas sosial yang ada di kota Pekanbaru.
- d. Mendatangi dan mengajak kepada masyarakat orang perorangan dari rumah ke rumah untuk menyalurkan dana zakatnya melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah (*dor to dor*).
- e. Penjemutan zakat langsung kepada para *muzakki* yang ingin mengeluarkan zakat, dengan prosedur:

Sedangkan pengumpulan dana zakat dengan menggunakan metode indirect fundraising meliputi beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut :⁹⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁹³. Wawancara dengan maneger fundraising, Joni Supriyadi, SE, di kantor Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru tanggal 5 septembr 2019

⁹⁴. Wawancara dengan Maneger fundraising, Joni Supriyadi, SE, di kantor Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru tanggal 5 septembr 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penyebaran brosur atau leaflet di tempat-tempat strategis seperti masjid, acara-acara keagamaan dan di tempat-tempat umum, brosur dan leaflet yang berisikan :
 - 1) Profil Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah.
 - 2) Visi dan Misi lembaga.
 - 3) Program-program Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah.
 - 4) Kalkulasi zakat yang berisikan jenis-jenis zakat, nishab, takaran dalam bentuk rupiah, waktu, kadar dan keterangan.
 - 5) Pencantuman nomor rekening Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah.
 - 6) Motivasi-motivasi dalam bershadaqah dan berzakat, seperti keutamaan-keutamaan bershadaqah dan rahasia-rahasia dibalik zakat.
 - b. Penyebaran proposal ke lembaga-lembaga atau instansi baik swasta maupun pemerintah.
 - c. Pengiklanan melalui media sosial seperti face book, twiter dan instagram.
 - d. Pemasangan spanduk dan baliho ditempat yang ramai aktivitas manusia seperti persimpangan, pasar-pasar dan tempat-tempat publik lainnya.⁹⁵
- d. Controlling (Pengawasan)**
- Pengawasan adalah proses mengawasi (*monitoring*), membandingkan, (*comparing*), dan mengoreksi (*correcting*) kinerja.⁹⁶ Menurut Nickles fungsi manajemen pengendalian dan pengawasan atau *Controlling*, yaitu ntuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan,dan diimplementasikan bisa

⁹⁵. Wawancara dengan Novriandi, S.Si Selaku Manager Fundraising Pada Tanggal 10 September 2019

⁹⁶.Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen*, Ed 10, Jakarta: Erlangga, 2009, hlm. 179.

berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.⁹⁷

Laz Swadaya Ummah memiliki dua badan Pengawasan di antaranya:

1. Dewan Pengawasan Keuangan
Mengawasi operasional keuangan.
2. Dewan Pengawasan Syariah
Bertugas mengawasi operasional lembaga berdasarkan aturan syariah secara berkelanjutan, pengawasan yang dilakukan oleh dewan syariah.⁹⁸

B. Pembahasan

Optimalisasi Fundraising LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru melaksanakan langkah-langkah metode direct fundraising dan indirect fundraising dalam pengumpulan zakat.

Pada bagian ini di kemukakan mengenai pembahasan dan analisis dari hasil temuan lapangan yang di kaitkan dengan konsep kerangka teori pada bab dua dengan teknik deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan kembali data riil yang penulis dapatkan di lapangan dimana penulis melakukan penelitian, yaitu di kantor LAZ Swadaya Ummah kota Pekanbaru.

Optimalisasi Fundraising LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru melaksanakan langkah-langkah metode direct fundraising dan indirect fundraising dalam pengumpulan zakat.

Sehingga lebih jelasnya data tersebut penulis analisis sebagai berikut:

1. Planing (*Perencanaan*)

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru melakukan perencanaan sebagai mana semesti yang harus di miliki suatu lembaga yang di situ semua rangkaian aktivitas yang akan di lakukan oleh LAZ Swadaya Ummah. Dalam rangkaian aktivitas inilah perlunya fungsi

⁹⁷. Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan saefullah, *PengantarManajemen*, Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 8

⁹⁸.Wawancara dengan Maneger fandraising, Joni Supriyadi, SE, di kantor Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru tanggal 5 septembr 2019

seorang manajer. Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru berperan penting dalam merencanakan program-program dengan serangkaian metode dan strategi untuk penghimpunan dana zakat yang kemudian di kelola dan di distribusikan melalui program-program pendistribusian sehingga tujuan yang dicapai sesuai dengan visi misi dan tujuan berdirinya, membentuk struktur organisasi dan divisi-devisi fundraising dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab yang telah di rumuskan dan di sesuaikan tujuan pencapaian masing-masing divisi, melaksanakan program-program masing-masing divisi melalui metode-metode fundraising yang telah di rumuskan, melakukan control terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi dan sekaligus melakukan evaluasi terhadap hasil pencapaian masing-masing divisi.⁹⁹

2. Organizing (*Pengorganisasian*)

Pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru melakukan kegiatan pengelolaan dana zakat melalui perumusan kebijakan dan pengawasan terhadap semua kegiatan operasional baik itu kegiatan yang dilaksanakan oleh karyawan maupun yang dilaksanakan oleh relawan. Karyawan dan relawan melakukan kegiatan pengumpulan dana zakat, kemudian membuat laporan kegiatan operasional dan laporan dana operasional yang digunakan kepada manager fundraising. Relawan menjalankan kegiatan mulai pengumpulan dan pendistribusian dana zakat. pelaksana dilapangan berkordinasi dengan karyawan di divisi masing-masing.

Konsolidasi internal merupakan langkah perencanaan awal yang dilakukan untuk memperkuat langkah kedepan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru. Saat ini, konsolidasi internal terus di rancang untuk memperkuat sisi penghimpunan, karena kemampuan dan motivasi kerja staf, karyawan dan pengurus LAZ Swadaya Ummah pekanbaru berpengaruh terhadap jalannya lembaga dalam mencapai tujuan dimasa yang akan datang. Selanjutnya, dari sisi penghimpunan dana zakat

⁹⁹.Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 200, hlm 114

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru melakukan kegiatan dengan menganalisa tantangan dan peluang di lapangan. Kemudian membuat strategi-strategi untuk pelaksanaan program yang telah di rencanakan. Selanjutnya, mengetahui segmentasi donatur apakah kalangan menengah atas atau menengah bawah. Perencanaan tersebut dibuat supaya dalam menjalankan kegiatan fundraising dana zakat, infaq dan sedekah dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru dengan menggunakan metode, fundraising langsung (*direct fundraising*) dan tidak langsung (*indirect fundraising*). Fundraising langsung melalui retail (*person to person*). Metode ini merupakan cara yang paling utama dalam pengumpulan dana zakat. Karena metode ini dianggap paling efektif untuk menarik donatur. Sedangkan fundraising tidak langsung dengan memanfaatkan sosial media dengan membuat program supaya dapat menarik donatur untuk menyadarkan tentang kepedulian dengan sesama. Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru membentuk layanan bisnis dengan cara menjual produk-produk yang tak terpakai dalam rangka menambah pengumpulan dana melalui media online yang dapat diakses melalui alamat website swadayaummah. or.id Selain itu, LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru jugamemberikan kemudahan bagi donatur atau muzakkiyang akan mendonasikan hartanya. Kemudahan. Fungsi pengorganisasian dalam tahap perumusan dan pembagian tugas kegiatan fundraising dibagi atas tiga divisi dalam penggalangan dana, yaitu sebagai berikut :

- 1) Divisi fundraising publik Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru bertanggung jawab pada penghimpunan dana dimana donatur atau muzakki memberikan langsung dana zakat, ke kantor LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru. Pola pengumpulan zakat, pada masyarakat kota Pekanbaru dapat melalui aksi jemput zakat, dan melalui bank supaya mempermudah muzakki dalam membayar zakat. Dari pola yang di terapkan fundraising publik zakat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru melalui aksi jemput zakat yang dikatakan efektif dan berhasil, karena disinilah peran sebagai Lembaga Pengumpul Zakat (LPZ) dituntut aktif kepada muzakki dalam mengumpulkan dana zakat, infaq, dan shodaqoh. Namun, tidak sedikit juga menyalurkan infaq, zakat maupun sedekahnya melalui akses rekeningnya yang mempermudah muzaaki untuk menyalurkan zakatnya melalui rekening bank yang di sediakan oleh pengurus Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru.

- 2) Divisi fundraising *corporate* yaitu dengan mulai membuat kerjasama dengan perusahaan dan instansi-instansi yang ada di kota Pekanbaru. Salah satu bentuk kerja sama yang dijalin oleh LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru yang berpotensi aliran dana CSR (*corporate social responsibility*), kerjasama dengan Riau pos, Bank Riau, BNI Syariah, Mandiri, Mega syariah, Mal Pekanbaru, Pertamina dan Bank Syariah Mandiri. Kerjasama ini selama bertahun-tahun terjalin dengan baik sehingga Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru dapat menyalurkan aliran dana *corporate social responsibility*, terhadap masyarakat yang membutuhkan tambahan modal untuk pengembangan usaha kecil, sehingga dengan demikian aliran dana tersebut dengan melalui mekanisme dan pengelolaan yang tepat di harapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat.
- 3) Divisi fundarising media sosial (*internet*) bertanggung jawab terhadap pelayanan yang dilakukan LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru, dengan cara melakukan sosialisasi dan pengiklanan di media sosial dengan menggunakan fitur-fitur media seperti whatsapp, face book, tweter dan youtube yang menjelaskan tentang program-program unggulan LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru seperti mensosialisasikan program pendidikan melalui lembaga pendidikan SMP IT Madani yang mana dana operasionalnya bersumber dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru yang bertujuan untuk memperkenalkan lembaga pendidikan yang didirikan oleh LAZ Swadaya Ummah dan memperkuat citra lembaga. Kemudian pensosialisasian program kesehatan melalui klinik insani pekanbaru yang bertujuan memperkenalkan dan memperkuat citra lembaga ditengah-tengah masyarakat.

Menurut hasil penelitian penulis cara yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru dapat mempermudah bagi masyarakat yg mau berzakat, infaq dan shodaqoh dan telah di lakukan dengan baik mulai dari aksi jemput langsung maupun melalui bank yang mempermudah masyarakat kelas atas. Begitu juga kerjasama yang dilakukan dengan perusahaan dan instansi-instansi yang ada di kota Pekanbaru seperti kerja sama dengan, Riau pos, Bank Riau, BNI Syariah, Mandiri, Mega syariah, Mal Pekanbaru, Pertamina dan Bank Syariah Mandiri, dapat membantu menyalurkan aliran dana terhadap masyarakat yang membutuhkan tambahan modal untuk pengembangan usaha kecil, sehingga dengan demikian aliran dana tersebut dengan melalui mekanisme dan pengelolaan yang tepat di harapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat. Begitu juga melakukan sosialisasi dan pengiklanan di media sosial dengan menggunakan fitur-fitur media sosial yang menjelaskan tentang program-program unggulan LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru yang akan sangat lebih mudah mengenalkannya seperti melakukan sosialisasi dan pengiklanan fitur-fitur media seperti whatsapp, facebook, twitter dan youtube yang menjelaskan tentang program-program unggulan LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru terhadap masyarakat karena ruang lingkungnya akan lebih luas.

3. Aktuating (*Pelaksanaan*)

Pelaksanaan adalah suatu pergerakan bagaimana cara membuat orang lain melaksanakan tugasnya, mendorong dan memotivasikan bawahannya, serta menciptakan suasana yang kondusif, sehingga timbul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengertian dan kepercayaan yang baik. Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru melakukan pendistribusian dana zakat dalam bentuk zakat konsumtif dan zakat produktif. Zakat konsumtif merupakan pemberian zakat dengan pola tradisional untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bisa dimanfaatkan secara langsung seperti zakat fitrah dan santunan-santunan terhadap pakir miskin untuk kebutuhan sehari-hari mereka. Sedangkan zakat produktif merupakan pola kontemporer (bantuan pemberdayaan). Pendistribusian dana zakat dalam bentuk pemberdayaan dengan memberikan modal untuk kepentingan aktivitas bisnis atau usaha dan dalam hal ini yang diutamakan adalah para pengusaha kecil.

Menurut penulis pelaksanaan yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah telah membantu masyarakat bawah untuk dengan memberikan bantuan berupa modal yang bisa digunakan untuk membuka usaha kecil-kecilan.

4. Controlling (*Pengawasan*)

Fungsi manajemen yang terakhir yaitu tahap pengawasan. Tahap ini merupakan sarana kontrol dalam mengawasi kinerja karyawan. Pengawasan kinerja Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah dengan cara mengevaluasi atau tindakan koreksi.

Menurut penulis Controlling ini akan sangat berpengaruh dengan besar kecilnya pendapatan dana zakat, jikalau pengawasan selalu berjalan maka tidak akan ada kekecurigaan ataupun ketidakjelasan dana zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

